

ABSTRAK

Latar Belakang: Glaukoma merupakan neuropati optik progresif yang ditandai dengan kematian sel ganglion retina. Pengendalian tekanan intraokular (TIO) menjadi kunci utama terapi untuk mencegah kerusakan saraf optik lebih lanjut. Durasi pencapaian target TIO dapat bervariasi antar pasien, bergantung pada derajat keparahan glaukoma berdasarkan nilai *cup-to-disc ratio* (CDR).

Tujuan: Mengetahui dan menganalisis pengaruh derajat glaukoma terhadap durasi pencapaian target TIO pada pasien glaukoma sudut terbuka.

Metode: Penelitian ini merupakan studi analitik observasional retrospektif dengan metode *consecutive sampling* terhadap data rekam medis pasien glaukoma sudut terbuka di RSUP Dr. Kariadi Semarang periode Januari 2021 – Desember 2024. Jumlah total sampel adalah 45 mata yang memenuhi kriteria inklusi. Analisis statistik meliputi uji normalitas *Saphiro Wilk*, uji beda *Kruskal Wallis*, dan uji korelasi *Spearman*.

Hasil: Uji *Kruskal Wallis* menunjukkan perbedaan bermakna antar derajat glaukoma terhadap durasi pencapaian target TIO ($p < 0,001$). Uji korelasi *Spearman* menunjukkan adanya hubungan signifikan dan kuat antara derajat glaukoma dan durasi pencapaian target TIO ($p < 0,001$; $r = 0,626$). Median waktu pencapaian target pada glaukoma ringan dan sedang adalah 4 minggu, sedangkan pada glaukoma berat meningkat menjadi 8 minggu.

Kesimpulan: Derajat glaukoma berkorelasi positif signifikan dengan durasi pencapaian target TIO, di mana semakin berat derajat glaukoma, semakin lama waktu pencapaian target TIO. Selain itu, terdapat perbedaan bermakna durasi pencapaian target TIO berdasarkan derajat glaukoma.

Kata Kunci: Glaukoma sudut terbuka, derajat glaukoma, target tekanan intraokular (TIO), *cup-to-disc ratio* (CDR).